

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa potensi bahaya di PT Clariant Adsorbents Indonesia dapat dikelompokkan dengan cara mengolah data laporan kejadian hampir celaka dan kondisi berbahaya (*avoiding accidents*) menggunakan metode *Self Organizing Map* (SOM).

Dari 66 data laporan *avoiding accidents* yang terkumpul di *Safety Officer* dilakukan konversi data menjadi bilangan biner. Hasil konversi data dihitung bersama bobot awal menggunakan rumus *Euclidean* untuk menentukan jarak data terhadap neuron keluaran. Jarak terkecil diantara neuron keluaran (D1, D2, D3) akan terpilih menjadi pemenang. Neuron yang menjadi pemenang dilakukan perubahan bobot. Proses perhitungan sistem dihentikan apabila telah mencapai iterasi maksimal yang telah ditentukan.

5.2 Saran

1. Melihat hasil pengelompokan potensi bahaya menggunakan metode SOM dapat memperoleh nilai prosentase kesesuaian mencapai 72,727%, maka perlu dilakukan perbandingan pengelompokan potensi bahaya menggunakan metode lain untuk mengetahui nilai prosentase kesesuaian yang diperoleh.
2. Jumlah atribut pada setiap data yang digunakan pada penelitian ini adalah 16 pernyataan. Pada penelitian berikutnya, usahakan menggunakan lebih banyak atribut agar hasil *cluster* lebih maksimal.
3. Isian *form avoiding accidents* pada penelitian ini masih menggunakan kertas lalu dimasukkan ke kotak pengumpulan yang tersedia. Untuk meningkatkan efisiensi, isian *form avoiding accidents* diharapkan dapat dilakukan secara *online* oleh pekerja yang menemukan potensi bahaya.